

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam sejarah perkembangan manusia terhadap perkembangan kota dapat kita lihat bahwa manusia selalu berhasrat untuk bepergian dari satu tempat ke tempat lain guna mendapatkan keperluan yang dibutuhkan. Dalam hal ini manusia sangat membutuhkan suatu sarana transportasi yang disebut moda atau angkutan.

Kebutuhan akan sarana transportasi dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan akibat banyaknya kegiatan – kegiatan yang membutuhkan jasa transportasi sehingga bertambah pula intensitas pergerakan lalu lintas antar kota. Contohnya perjalanan penduduk antar kota Yogyakarta – Parangtritis.

Seiring dengan meningkatnya mobilitas penduduk, maka dituntut tersedianya angkutan antar kota yang melayani trayek Yogyakarta - Parangtritis dimana telah memenuhi syarat kelancaran, kenyamanan dan keamanan. Maka untuk itulah akan diteliti bagaimana kinerja pelayanan dan kebutuhan jumlah armada pada kebutuhan akan transportasi yang tinggi pada angkutan umum bus antar kota yang melayani trayek Yogyakarta – Parangtritis.



1.3. Pembatasan Masalah

Dalam mengevaluasi angkutan bus antar kota ini, permasalahannya akan dibatasi yaitu untuk kinerja pelayanan angkutan umum. Kinerja pelayanan yang akan dievaluasi berdasarkan efisiensi dan efektifitas pelayanan angkutan tersebut.

Tingkat efisiensi yang akan dievaluasi yaitu :

- Tingkat operasional.
- Faktor muatan penumpang.

Tingkat efektifitas yang akan dievaluasi yaitu :

- Aksesibilitas.
- Kecepatan rata-rata.
- Frekuensi headway.
- Waktu perjalanan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat efektivitas angkutan umum.

Penilaian ini diberikan pada moda angkutan umum. Adapun yang termasuk dalam penilaian tingkat efektifitas adalah aksesibilitas, kecepatan rata-rata, waktu perjalanan dan frekuensi headway.

2. Tingkat efisiensi angkutan umum.

Penilaian kriteria efisiensi diberikan pada aspek penumpang, biaya dan kapasitas operasional angkutan umum. Adapun yang termasuk dalam penilaian tingkat efisiensi angkutan umum adalah tingkat operasional dan faktor muatan penumpang.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang sih kepada pemerintahan beserta instansi terkait guna meningkatkan kinerja angkutan umum yang melayani trayek Yogya - Parangtritis dan sebaliknya.

1.5. Keaslian Tugas Akhir

Dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat dan diketahui ada beberapa penelitian yang judulnya hampir sama, yaitu :

1. Analisa Kinerja Pelayanan Angkutan Mobil Penumpang Umum Antar Kota (Studi Kasus : Trayek Medan – Tarutung), Laporan Tugas Akhir Univesitas Sumatera Utara yang ditulis oleh Poltak Situmeang, 2008.
2. Skripsi : Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Di Kota Kupang, NTT yang disusun oleh Frederika putri Manu, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2016.
3. Skripsi : Evaluasi Kinerja Angkutan Umum (Studi Kasus : Trayek Tambolaka – Waikabubak, Sumba NTT) yang disusun oleh Filipus Tri Haryanto Loru, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2016.

Judul Tugas Akhir ini dikatakan berbeda karena saya mengambil studi kasus di

D.I.Yogyakarta.

